PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Minggu Tanggal: 10 Agustus 2014 Halaman: 1

Harus Mampu Meluncur 100 Meter

Ratusan Pelajar DIJ-Jateng Ikut Kontes Roket Air

JOGJA - Membuat roket air tidak semudah yang dibayangkan. Perlu ketelitian dan kecermatan dalam merakit maupun saat peluncuraanya. Jika tidak sesuai, roket air yang diharapkan bisa tepat ke sasaran, malah bisa melenceng jauh dari target ■

Implementasikan Fisika dan Kedirgantaraan

■ **CUKUP...**
Sambungan dari hal 1

Roket air yang terbuat dari botol bekas minuman sebagai bahan utama, disusun sedemikian rupa hingga berbentuk seperti roket. Selain itu juga diberi pemberat berupa malam. Saat akan diluncurkan, roket diisi air dan diluncurkan dengan tekanan udara. Hal itu seperti terlihat dalam Kontes Roket Air tingkat SMP, SMA dan SMK sederajat se DIJ dan Jawa Tengah, yang digelar Taman Pintar Jogja di Stadion Kridosono, kemarin (9/8).

"Paling sulit membuat roketnya, karena harus diukur, kalau saat peluncuran *kan* tinggal pencet," ujar seorang peserta asal SMP 4 Pakem, Sleman, Dimas Arya. Saat diluncurkan, roket harus mampu menuju titik sasaran yang berjarak kurang lebih 100 meter dan telah ditentukan oleh panitia.

Ketua Panitia Kontes Roket Krismono Aji mengatakan, kontes roket air keenam yang didakan oleh Taman Pintar Jogja kali ini diikuti 150 tim dari SMP, SMA dan SMK. Tidak hanya dari wilayah DIJ saja, tapi juga dari beberapa wilayah di Jawa Tengah, seperti Karanganyar, Magelang, Kebumen, Gombong dan Cilacap. "Tahun ini panitia membatasi jumlah peserta. Setiap sekolah hanya boleh mengirimkan maksimal enam tim, dengan jumlah anggota tiap timnya dua orang," tuturnya.

Sebelum lomba, diawali dengan *workshop* dan pelatihan pembuatan roket air pada Juni 2014 di Taman Pintar. Workshop, sekaligus menjadi media sosialisasi regulasi dan pembuatan roket air. Pihaknya bekerjsama dengan Sekolah Tinggi Teknologi Nasional (STTNas) delam menyelenggarakan kontes roket air ini. "Pihak STTNas Jogja memberikan materi kepada peserta mengenai regulasi dan bagaimana membuat roket air yang benar," kata Krismono.

Menurut dia, kontes ini juga bertujuan untuk memperkenalkan teknologi kedirgantaraan, khususnya teknologi roket, di kalangan generasi muda Indonesia. Dalam kontes kali ini juga dipilih 10 tim terbaik dari Kategori Tembak Sasaran Junior, dan akan diikutsertakan dalam Kontes Roket Air tingkat nasional yang diselenggarakan PP Iptek, Jakarta.

Sementara itu Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) saat membuka kontes mengatakan, kontes roket air ini merupakan praktik langsung dari ilmu yang sudah didapat siswa. Menurutnya, dalam pembuatan roket air ini juga merupakan implementasi dari ilmu fisika dan kedirgantaraan. "Para siswa tidak hanya tahu cara pembuatan roket saja, tapi bisa mempraktikkan, membuat sendiri roketnya," ujar HS. **(pra/laz/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005